

PERAWAT MENGABDI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)

Vol. 3 No.1 April 2024

<https://journal.akperkabpurworejo.ac.id/index.php/pmkep>

p-ISSN : xxxx-xxxx e-ISSN : xxxx-xxxx

TERAPI KERJA PADA PASIEN GANGGUAN JIWA DI DESA PEKUNTAH KECAMATAN BAYAN

Bayu Seto Rindi Atmojo^{1*}, Ahmad Muzaki², Wahyu Widodo³, Andi Arsyad Amiruddin⁴,
Ida Nurjanah⁵

^{1,2,3,4,5}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pemkab Purworejo, Indonesia

E-mail Coreespondence:* bayuatmojo97@gmail.com

Info Artikel:

Diterima : 28 Januari 2024

Diperbaiki : 02 Februari 2024

Disetujui : 10 Februari 2024

Kata Kunci: Terapi Kerja, halusinasi, Gangguan Jiwa

Abstrak: Latar belakang : Penyakit gangguan jiwa masih menjadi masalah serius di dunia saat ini, jumlah orang yang menderita gangguan jiwa meningkat setiap tahunnya di berbagai belahan dunia. Terapi kerja merupakan terapi medis terarah bagi pasien baik fisik maupun mental yang menggunakan aktivitas sebagai media terapi untuk mengembalikan fungsi seseorang agar dapat mandiri bekerja semaksimal mungkin. Tujuan: tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan pemahaman terkait terapi kerja pada pasien odgj di desa pekuntan kecamatan bayan kabupaten purworejo. Metode: metode yang digunakan dengan metode ceramah. Media yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ppt dan leaflet. Kegiatan pendidikan kesehtan diikuti oleh 20 orang yang memiliki gangguan jiwa. Hasil: Kegiatan pendidikan kesehatan tentang terapi kerja pada sebanyak 20 peserta hadir dan aktif mengikuti kegiatan pengabdian hingga selesai. Hasil pengabdian menunjukkan 100% peserta paham tentang pencegahan atau Pendidikan Kesehatan terapi kerja pada pasien ODGJ di desa Pekuntan Kecamatan Bayan Kabupaten

Abstract: Mental disorders are still a serious problem in the world today, the number of people suffering from mental disorders increases every year in various parts of the world. Occupational therapy is a directed medical therapy for both physical and mental patients that uses activity as a therapeutic medium to restore a person's function so they can work as independently as possible. Objective: Knowing the effect of occupational therapy on the behavior of mental disorder patients. Methods: In this community service, we carry out it using lecture and discussion methods. The population in this community service included 20 people who had mental disorders. Results: The average score of pre-intervention behavior was with 10 people (50%) answering correctly regarding the definition of mental disorders, while the average post-

Keywords: Occupational Therapy, hallucinations, Mental Disorders

intervention score was with 20 people (100%) answering correctly regarding several symptoms and recurrence of mental disorders. The results of the analysis showed that there was an influence of occupational therapy on the behavior of mental disorder patients. Conclusion: There is an influence of occupational therapy on the behavior of mental disorder patients in Pekutan Village Bayan District, Purworejo Regency.

Pendahuluan

Penyakit gangguan jiwa masih menjadi masalah serius di dunia saat ini, jumlah orang yang menderita gangguan jiwa meningkat setiap tahunnya di berbagai belahan dunia (Yanti et al., 2020). Penyimpangan fisik dan mental dari kondisi normal dikenal sebagai gangguan mental. Hasil analisis mengungkapkan bahwa faktor interpersonal, faktor individu, dan faktor sosial budaya merupakan penyebab gangguan jiwa sebanyak 52% dari 44 responden. Sebanyak 43,8% responden kehilangan kendali emosi, 36,1% responden terlalu bergantung, dan salah satu gangguan jiwa yang diderita oleh lansia (Tarneli, 2012)

Skizofrenia merupakan penyakit kronis, parah, dan melumpuhkan, gangguan otak yang ditandai dengan pikiran kacau, waham, delusi, halusinasi dan perilaku aneh atau katatonik. Skizofrenia merupakan suatu gangguan jiwa berat yang bersifat kronis yang ditandai dengan hambatan dalam berkomunikasi, gangguan realitas, afek tidak wajar atau tumpul, gangguan fungsi kognitif serta mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari (Pardede & Laia., 2020).

Hasil Riskesdas (2018) mengalami kenaikan dibandingkan Riskesdas (2013) dari 1.7 persen menjadi 7 persen (Putri et al., 2018). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kurang lebih 450 ribu ODGJ atau 7 ODGJ rumah tangga per 1.000 rumah tangga (Kemenkes, 2020). Riset Kesehatan Dasar (2018) juga menemukan terdapat ART (Anggota Rumah Tangga) di Jawa Tengah yang menderita gangguan jiwa *skizofrenia* sebanyak 8,7% (Danu, 2020). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah terdapat sekitar 317.504 jiwa merupakan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) yang tercatat melakukan pengobatan di Puskesmas dan Rumah Sakit Provinsi Jawa Tengah (Afriyanti et al., 2021). Salah satu kabupaten yang berada di Jawa Tengah yaitu Purworejo mempunyai prevalensi *skizofrenia* yang lebih tinggi daripada prevalensi nasional yaitu sekitar 3,4% (Setiati et al., 2017).

Terapi Kerja merupakan suatu ilmu dan seni yang berfokus untuk membuat orang berpartisipasi dalam tugas tertentu untuk membantu mereka mempelajari keterampilan dan fungsi yang diperlukan untuk beradaptasi dengan lingkungan mereka. Fungsi dan tujuan terapi kerja yakni terapi medis terarah bagi pasien baik fisik maupun mental yang menggunakan aktivitas sebagai media terapi untuk mengembalikan fungsi seseorang agar dapat mandiri bekerja semaksimal mungkin (Muhith, 2015).

Metode

Kegiatan pengabdian Masyarakat terapi kerja pada pasien gangguan jiwa di desa pekuntan telah dilaksanakan pada tanggal 19 juli 2023 metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat dengan metode ceramah . metode ini untuk memberikan pemahaman kepada peserta pendidikan kesehatan dan diskusi pada saat diakhir acara. Media yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ppt dan leaflet untuk memberikan materi pendidikan kesehatan. Kegiatan pendidikan kesehatan diikuti oleh 20 orang yang memiliki gangguan jiwa.

Hasil dan Pembahasan

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini kami mendapatkan banyak dukungan yang baik dari Warga di Wilayah Desa pekuntan kecamatan bayan Kabupaten Purworejo. Peserta telah bekerja sama dengan baik selama proses kegiatan berlangsung. Kegiatan pendidikan kesehatan tentang terapi kerja pada pasien orang dengan gangguan jiwa ini dilakukan selama \pm 40 menit.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan memberikan Pendidikan kesehatan tentang terapi kerja pada pasien orang dengan gangguan jiwa. Penggunaan metode ceramah dalam pendidikan kesehatan ini dipilih untuk memberikan materi terapi kerja pada pasien orang dengan gangguan jiwa. Metode ceramah merupakan metode mengajar yang sangat populer digunakan sejak zaman dahulu. Hal tersebut dikarenakan penggunaan metode ceramah dirasa lebih mudah dilakukan dan tidak membutuhkan banyak perlengkapan (Raden Rizky Amaliah, Abdul Fadhil, 2014). Pendidikan kesehatan sangat memengaruhi masyarakat. Pendidikan Kesehatan memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman, persepsi, dan Tindakan masyarakat tentang kesehatan.

Pendidikan kesehatan juga dapat membantu masyarakat memahami risiko dan bahaya Kesehatan.

Metode ceramah adalah metode yang sangat terstruktur dimana pendidik secara verbal mengirimkan informasi langsung ke peserta untuk tujuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memotivasi peserta dan membangkitkan minat pada suatu topik.(Indriyawati et al., 2022) Peserta antusias memperhatikan materi yang disampaikan, peserta juga aktif melakukan diskusi tanya jawab. Pada akhir sesi menggunakan metode tanya jawab atau diskusi tentang materi Pendidikan kesehatan yang telah diberikan merujuk pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan	Evaluasi Pengetahuan Sebelum Pendidikan Kesehatan	Evaluasi Pengetahuan Setelah Pendidikan Kesehatan
Pendidikan Kesehatan terapi kerja pada pasien odgj	Belum ada peserta yang mengetahui tentang terapi kerja pada pasien ODGJ	20 orang (100%) menjawab benar terapi kerja pada pasien odgj

Berdasar tabel 1 tampak bahwa adanya peningkatan hasil yang baik sebelum dan setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Adanya peningkatan menjadi 100% peserta paham dengan benar menjawab benar tentang pencegahan terhadap kejadian bunuh diri. Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan Kesehatan dapat dipahami dan diterima dengan baik oleh masyarakat. Dokumentasi Pendidikan Kesehatan terpi kerja pada pasien dengan gangguan jiwa disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pendidikan Kesehatan terapi kerja pada pasien dengan gangguan jiwa , kecamatan bayan , Kabupaten Purworejo, berjalan dengan baik. Sebanyak 20 peserta hadir dan aktif mengikuti kegiatan pengabdian hingga selesai. Hasil pengabdian menunjukkan 100% peserta paham tentang pencegahan atau Pendidikan Kesehatan terapi kerja pada pasien odgj di desa pekuntan kecamatan bayan kabupaten

Kesehatan Pendidikan Kesehatan terapi kerja pada pasien dengan gangguan jiwa , kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo. Kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa berhasil dan efektif dalam memberikan Pendidikan Kesehatan terapi kerja pada pasien odgj di desa pekuntan kecamatan bayan kabupaten purworejo.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada stikes Pemkab Purworejo yang telah bersedia mendanai seluruh kebutuhan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung

Referensi

- Afriyanti, Sundari, R. I., & Rahmawati, A. N. (2021). Gambaran Peran Perawat Dalam Penanganan Gangguan Jiwa Melalui Program DSSJ (Desa Siaga Sehat Jiwa) di Wilayah Eks Kawedanan Ajibarang. Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPPKM), 1544–1553.
- Muhith, A. (2015). Pendidikan Keperawatan Jiwa (Teori dan Aplikasi). Jakarta: Andi.
- Setiati, E., Suryawati, S., Biostatistik, D., Kesehatan Populasi, D., Kedokteran, F., & Gadjah Mada, U. (2017). Dukungan sosial dan ketaatan pengobatan dengan kekambuhan pasien skizofrenia di Purworejo Social support and medication obedience with recurrence of schizophrenia patients in Purworejo. 305–310.
- Tarneli, N. (2012). Gambaran Penyebab Gangguan Jiwa Pada Remaja Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat. Students E-Journal, 1(1), 36.